

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
POSING* TIPE *PRE SOLUTION POSING* PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

SILVA OKTAVIA LARASIWI

1113102371

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
POSING* TIPE *PRE SOLUTION POSING* PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh

SILVA OKTAVIA LARASIWI

NIM. 1113102371

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

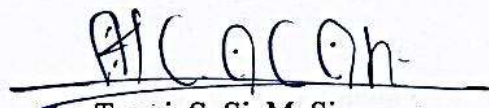
Pada tanggal 23 Juli 2015.....

Pembimbing utama



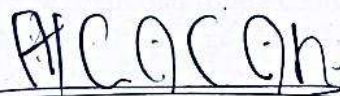
Dr. Th. Kriswianti N, M. Si
NIP. 19590929 198803 005

Pembimbing Pendamping



Tasari, S. Si, M. Si
NIK. 690 304 280

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Tasari, S. Si, M. Si
NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
POSING* TIPE *PRE SOLUTION POSING* PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh

SILVA OKTAVIA LARASIWI

NIM. 1113102371

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma
Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 15 Agustus 2015

Ketua

Dr. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 10541124 1982121 001

Sekretaris

Joko Sungkono, S. Si, M. Sc
NIK. 690 129 308

Penguji utama

Dr. Th. Kriswianti N, M. Si
NIP. 19590929 198803 005

Penguji Pendamping

Tasari, S. Si, M. Si
NIK. 690 304 280

Disahkan oleh :

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Udiyono, M. Pd.

NIP. 10541124 1982121 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silva Oktavia Larasiwi

Nim : 1113102371

Jurusan/Program Studi : P. MIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah / skripsi judul :**“PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TIPE *PRE SOLUTION POSING* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015** adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi ini telah diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi ini.

Klaten, 15 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Silva Oktavia Larasiwi

MOTTO

“Barang siapa bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”.

(terjemahan QS Al-Ankabut :6)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS Ar-Ra’d :11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakan”.

(QS An-Najm :39)

“Orang – orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang – orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan”.

(Mario Teguh)

“Bermimpi tanpa mau melakukan sesuatu yang membuat mimpi menjadi kenyataan mengiringi kita kepada kehidupan yang tidak pernah menghasilkan buah”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak (Agung Siwi Hartanto) dan Ibu (Mindarti) yang selalu memberikan doa restu, kasih sayang serta semangat.
2. Adikku tersayang Rizaq Prima Siwi yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang selama ini memberikan dukungan serta doa.
4. Bapak dan Ibu pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
5. Teman – temanku Nurul Hidayah, Galih Desta Pertiwi, Munifatul Mubarakah, Agus Wibawanta, Nugroho Budi Santoso, Yoga Noviyanto, Sugiyatno, Anggit Setya Pambudi, Nonik Novita Sari, Dinda Rahmawati yang selalu mengisi hari – hari ku dengan keceriaan serta memberiku semangat.
6. Teman – teman kelas B dan angkatan 2011.
7. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemukan kesulitan, namun demikian berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Th. Kriswianti N, M.Si, pembimbing utama yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan dan dorongan dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Kepala sekolah, bapak ibu guru serta siswa–siswi kelas VIII F SMP N 2

Pedagogis yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.

7. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas semua bantuan dan amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang sepantasnya dari Tuhan Yang Maha Esa.

Skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan akhirnya segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Klaten, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Pembatasan masalah	7
D. Rumusan masalah	7
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran	10
2. Model, Strategi, Pendekatan , Metode, dan Teknik Pembelajaran	
a. Pendekatan pembelajaran	11
b. Metode pembelajaran	11
c. Teknik pembelajaran	12
d. Strategi pembelajaran	12
e. Model pembelajaran	12
3. Belajar	13

4. Proses belajar	14
5. Aktivitas belajar	15
6. Prestasi belajar	18
7. Model pembelajaran problrm posing tipe pre solution posing.....	21
8. Penerapan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Tipe <i>Pre Solution Posing</i> dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran	28
B. Kerangka berpikir	35
C. Hipotesis tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Validasi Instrumen Pembelajaran	50
C. Diskripsi Data Pelaksanaan Tindakan	59
1. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	59
2. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	68
D. Pembahasan Hasil penelitian	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Jadwal kegiatan penelitian	38
2	Hasil validasi RPP siklus I	51
3	Hasil validasi RPP siklus II	53
4	Hasil validasi lembar kerja siswa siklus I	55
5	Hasil validasi lembar kerja siswa siklus II	56
6	Hasil validasi soal tes akhir siklus I	57
7	Hasil validasi soal tes akhir siklus II	58
8	Hasil pengamatan pembelajaran siklus I	63
9	Hasil lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	64
10	Hasil tes akhir siklus I.....	65
11	Hasil pengamatan pembelajaran siklus II.....	72
12	Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa siklus II	74
13	Hasil tes akhir siklus II.....	75
14	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran siklus I dan II.....	77
15	Rekapitulasi Hasil aktivitas siswa siklus I dan II.....	79
16	Rekapitulasi Prestasi Belajar Matematika kelas VIII.....	80

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Diameter Lingkaran	29
2	Luas Lingkaran	32

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Silabus	88
2	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	90
3	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	95
4	Lembar validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	100
5	Lembar validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	106
6	Lembar validasi kegiatan siswa siklus I.....	112
7	Lembar validasi kegiatan siswa siklus II.....	121
8	Lembar validasi tes akhir siklus I.....	130
9	Lembar validasi tes akhir siklus II.....	139
10	Rekapitulasi hasil validasi RPP siklus I	148
11	Rekapitulasi hasil validasi RPP siklus II.....	150
12	Rekapitulasi pengamatan pembelajaran siklus I.....	152
13	Rekapitulasi pengamatan pembelajaran siklus II.....	154
14	Rekapitulasi validasi lembar kegiatan siswa siklus I.....	156
15	Rekapitulasi validasi lembar kegiatan siswa siklus II.....	157
16	Rekapitulasi hasil validasi tes akhir siklus I.....	158
17	Rekapitulasi hasil validasi tes akhir siklus II.....	159
18	Rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	160
19	Rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	161
20	Rekapitulasi pengamatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II	162
21	Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	163
22	Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	165
23	Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	167
24	Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	169
25	Rekapitulasi prestasi belajar siklus I dan II.....	171
26	Lembar kegiatan siswa siklus I.....	172
27	Lembar kegiatan siswa siklus II.....	174

28	Kunci jawaban lembar kegiatan siswa siklus I	176
29	Kunci jawaban lembar kegiatan siswa siklus II	180
30	Soal akhir siklus I	186
31	Soal akhir siklus II	187
32	Kunci jawaban soal akhir siklus I	188
33	Kunci jawaban soal akhir siklus II	190
34	Daftar nilai hasil penelitian siklus I	192
35	Daftar nilai penelitian siklus II	193
36	Daftar nama siswa kelas VIII F SMP N 2 Pedan	194
37	Daftar kelompok kelas VIII F SMP N 2 Pedan	195

ABSTRAK

SILVA OKTAVIA LARASIWI 1113102371. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. ***Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran problem posing tipe pre solution posing pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VIII F SMP Negeri 2 Pedan yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 18 siswa putra dan 14 siswa putri. Data peningkatan aktivitas belajar diambil dengan observasi aktivitas siswa dan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. sedangkan untuk prestasi belajar diambil dengan menggunakan tes evaluasi atau tes akhir siklus yang berbentuk uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, (2) aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus ke 2, (3) prestasi belajar siswa meningkat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes akhir siklus. Rata – rata tes akhir siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu 72,03 menjadi 78,75. Sedangkan presentase ketuntasan meningkat dari 62,5% menjadi 81,25%. Hasil tes akhir siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan ketuntasan klasifikasinya minimal 75% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 72 sebesar 81,25%. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP N 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : *Aktivitas belajar, Prestasi belajar, model pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh terhadap perkembangan dalam semua aspek kehidupan. Salah satu aspek yang ikut berkembang adalah aspek pendidikan. Pendidikan sebagai suatu proses untuk menyiapkan generasi muda agar mampu berkompetensi sehingga dalam pelaksanaannya pendidikan harus berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik secara tingkat lokal, nasional ataupun global (Mulyasa, 2006 :4)

Seiring perkembangan masyarakat yang ditandai oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tuntutan adanya kurikulum yang sesuai dengan zamannya menjadi hal yang relevan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut pemerintah telah memunculkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Tetapi kurikulum ini tidak bertahan lama karena banyak sekolah yang belum

siap untuk menggunakan kurikulum tersebut. Melihat hal tersebut, pemerintah telah membuat keputusan untuk mengubah kurikulum, dari kurikulum 2013 kembali lagi ke kurikulum 2006 yang lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/ daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik (Mulyasa, 2006 : 8).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , guru tidak hanya sebagai informator melainkan sebagai fasilitator bagi siswa. Siswa sebagai objek didik yang aktif sedangkan guru hanya memfasilitasi dan mendampingi, hal tersebut akan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. Proses belajar mengajar dapat terjadi apabila adanya interaksi individu dengan lingkungan sekitar.

Proses kegiatan belajar – mengajar dikatakan berhasil apabila siswa dianggap telah belajar. Siswa dikatakan telah belajar apabila tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dikuasi oleh siswa. Program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian kepada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam proses pembelajaran matematika, akan lebih efektif apabila siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Kenyataan yang terjadi saat ini peran siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan

guru menerangkan, membaca dan mencatat pelajaran yang diberikan walaupun guru berulang kali meminta siswa agar bertanya jika ada hal – hal yang kurang jelas. Untuk mata pelajaran matematika tidak dapat dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja. Siswa harus aktif dalam bertanya, mengerjakan latihan, mengadakan diskusi dengan teman atau guru serta mengemukakan ide atau gagasan dari pemikirannya.

Ketika pembelajaran berlangsung siswa berusaha menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya guna menjalani pembelajaran. Mereka harus memaksimalkan fungsi – fungsi komunikasi yang dimilikinya saat belajar. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa kemampuan komunikasi siswa harus ditingkatkan, sesuai dengan pendapat jacob (2002 :381) bahwa dalam pembelajaran matematika aktivitas - aktivitas pemkomunikasian seperti mempresentasikan, mendengar, membaca, menulis, berdiskusi harus ditumbuhkan secara optimal.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi tentunya tidak terlepas dari adanya kerja sama antara guru dengan siswa. Interaksi yang terjadi akan menciptakan pembelajaran yang aktif, dimana siswa dengan menggunakan kemampuan berkomunikasi yang di miliki berusaha untuk memperoleh pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru yang berperan sebagai fasilitator.

Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan proses belajar mengajar, diataranya

menurut Utari (2003 : 4-7) dengan : (1) mengembangkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan komunikasi secara profesional, (2) membawa peserta didik melaksanakan proses matematika, (3) mengemukakan pendapat dan pikiran dengan jelas dan dalam tingkat keresmian yang tinggi secara lisan dan tulisan, (4) meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengemukakan temuan dan ide matematika dengan bahasanya sendiri serta meningkatkan daya abstraksi peserta didik.

Pada saat melakukan observasi di SMP Negeri 2 Pedan, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran matematika bahwa dalam proses pembelajaran ditemui permasalahan antara lain: guru masih dominan dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, diperoleh informasi mengenai prestasi belajar siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 72 ternyata sebanyak 21 siswa (65,6%) mencapai KKM dan 11 siswa (34,4%) nilainya masih dibawah KKM. Sedangkan untuk aktivitas belajarnya siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini ditandai dengan kurang aktifnya dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal didepan kelas dan mengerjakan soal – soal latihan yang diberikan oleh guru. Dari hasil wawancara dengan siswa, diperoleh informasi antara lain : (1) sebagian siswa tidak menyukai pelajaran matematika, mereka menganggap matematika adalah

pelajaran yang sulit dipahami, (2) dalam menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk mencatat, sehingga menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pelajaran matematika.

Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, peneliti menawarkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dalam pembelajaran pada materi lingkaran. Model pembelajaran *problem posing* merujuk pada strategi pembelajaran yang menekankan pemikiran kritis demi tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *problem posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri. Sedangkan *pre solution posing* yaitu soal dibuat sesuai dengan situasi yang diberikan guru kemudian menyelesaikan sendiri.

Model pembelajaran *problem posing tipe pre solution posing* ini dapat diterapkan secara individu ataupun berkelompok. Apabila diterapkan dalam kelompok, maka siswa ditempatkan dalam kelompok – kelompok kecil. Kelompok ini tidak dibedakan berdasarkan jenis dalam kelamin, suku atau bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa, jadi dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai , sedang atau lemah, dan masing – masing siswa cocok satu sama lain.

Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal sesuai situasi yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya sendiri atau diselesaikan oleh siswa lain, sehingga akan terlihat kegiatan siswa yang akan lebih dominan dibandingkan guru. Soal yang

telah disusun dapat diajukan sebagai bahan diskusi bersama teman sekelompok, apabila muncul permasalahan akan didiskusikan dengan guru. Guru dapat mengukur aktivitas dan prestasi belajar siswa berdasarkan bobot soal yang dibuat oleh siswa sendiri, serta dapat tidaknya siswa menyelesaikan soal yang dibuat oleh siswa itu sendiri maupun soal yang dibuat oleh kelompok lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa yang pasif (keaktifan kurang) dalam mengikuti pelajaran karena siswa menganggap pelajaran matematika sulit dan membosankan.
2. Prestasi belajar siswa yang kurang dari nilai minimal ketuntasan belajar sebesar 72, di karenakan kurang variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton sehingga membuat siswa jenuh dan malas dalam mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas siswa di katakan aktif apabila siswa aktif dalam berdiskusi, mampu membuat dan menyelesaikan soal yang di susun sendiri serta mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.
2. Prestasi belajar dibatasi pada pokok bahasan lingkaran, hasil belajar tercapai apabila 75 % siswa memperoleh nilai minimal ketuntasan belajar 72.
3. Model pembelajaran yang digunakan dibatasi dengan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah langkah – langkah pembelajaran matematika dengan model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* yang dapat meningkatkan

aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan tahun pelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.
3. Menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* sesuai dengan langkah – langkah yang sudah dirumuskan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai referensi baru dan masukan dalam memperluas wawasan dunia pendidikan berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre*

Solution Posing dalam peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dalam pelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Melalui model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas akhir tes siklus I sebesar 72,03 meningkat menjadi 78,75 pada siklus II dengan prosentase ketuntasan pada siklus I 65,62% menjadi 81,25% pada siklus II. Hasil tes siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu apabila dikelas tersebut terdapat 75% yang mencapai kriteria minimum (KKM) yaitu 72.
3. Langkah – langkah model pembelajaran *Poblem Posing Tipe Pre Solution Posing* pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah (a) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada para siswa dan memberikan latihan soal secukupnya, (b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa, (c) Dalam setiap kelompok siswa diminta mengajukan 2 buah soal yang menantang

dan siswa yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya. Setelah mengajukan soal, siswa mengerjakan soal secara berkelompok, (d) Setelah mengerjakan soal temuan sendiri, soal tersebut ditukarkan dengan kelompok lain, kemudian soal dikerjakan secara berkelompok oleh masing-masing kelompok, (e) Setelah selesai mengerjakan sesuai waktu yang ditentukan oleh guru, perwakilan 1 siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan soal temuannya dan soal yang ditukar dengan kelompok lain didepan kelas.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2014/2015 hendaknya :
 - a Memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran.
 - b Memotivasi diri sendiri untuk lebih rajin dan serius dalam mengerjakan soal – soal latihan yang diberikan.
 - c Lebih meningkatkan rasa percaya diri untuk menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru serta berbicara didepan kelas.
2. Kepada Guru :
 - a Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* saat mengajar.
 - b Membimbing yang mengalami kesulitan saat pelajaran.
 - c Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar disekolah berjalan efektif sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Esa, Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
Media Group
- Poerwadarminto. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada
Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
Cipta
- Subadi, Tjipto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Lesson Study*.
Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*.
Yogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Ombak
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia